



Oleh: RAHMAH FAJRIA¹
Email: rahmahfajria86@gmail.com

Peran Iklan melalui Radio terhadap Kunjungan dan Kegemaran Membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota

Abstrak

Iklan yang efektif harus didukung oleh pesan yang disampaikan, agar maksud dan tujuannya sebagai penyampaian informasi kepada khalayak dapat tercapai. Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota melakukan promosi untuk meningkatkan kunjungan pemustaka ke perpustakaan serta meningkatkan kegemaran membaca di Kabupaten Lima Puluh Kota. Metode penulisan yang dilakukan berdasarkan observasi lapangan dan pengumpulan data sesuai dengan tugas yang penulis laksanakan. Hasilnya dapat disimpulkan, media yang dipilih dalam mempromosikan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai, promosi yang dilaksanakan harus sesuai dengan sasaran, dan yang terpenting harus memiliki dukungan dana. Sehingga tujuan dapat tercapai, gemar membaca semakin meningkat, begitu juga dengan kunjungan ke perpustakaan semakin meningkat.

Kata kunci: *Promosi perpustakaan, Radio*

Pendahuluan

Latar Belakang

Melalui sebuah iklan, pihak produsen dapat menginformasikan produknya, baik berupa barang ataupun jasa kepada masyarakat luas. Rhenald Kasali (1993) menjelaskan bahwa iklan adalah segala bentuk pesan tentang suatu produk yang disampaikan melalui media dan ditujukan kepada sebagian atau seluruh masyarakat untuk membentuk sikap individu. Sikap tersebut terbentuk melalui tahapan proses mental yang berlangsung dalam dirinya. Sikap yang dihasilkan dari sebuah iklan bisa bersifat positif dan bisa juga negatif, yang kemudian diikuti oleh serangkaian tindakan.

Program periklanan yang efektif dan efisien tentunya

harus didukung oleh penyusunan pesan-pesan yang akan disampaikan. Aspek-aspek yang terdapat dalam sebuah iklan harus bisa menarik perhatian untuk mencapai sasaran sekelompok atau seluruh masyarakat. Dengan demikian unsur yang paling utama dalam sebuah iklan adalah kreatifitas dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan akhirnya.

Media merupakan salah satu alat yang dipakai untuk penyampaian suatu pesan kepada khalayak luas dan sudah sangat populer ditengah masyarakat, selain juga dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas. Hampir setiap orang pada zaman sekarang ini memiliki akses ke media. Oleh karena itu, banyak orang yang menggunakan media untuk mengiklankan atau mempromosikan sebuah

¹ Pemenang Harapan Kedua Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2016. Pustakawan Ahli Pertama Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat

produk, baik barang maupun jasa.

Media dapat terbagi menjadi dua, yakni media cetak dan media elektronik. Media cetak adalah suatu media statis yang lebih banyak menggunakan pesan-pesan *visual*, karena informasi yang diberikan hanya dapat ditangkap melalui indera penglihatan. Media elektronik merupakan sarana komunikasi yang informasi di dalamnya dapat ditangkap melalui indera penglihatan dan indera pendengaran, yang termasuk ke dalam media elektronik adalah televisi, radio, dan *gadget*.

Promosi Perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara Perpustakaan dengan Pemustaka, dengan tujuan utama untuk memberikan informasi tentang jasa yang disediakan oleh sebuah Perpustakaan sekaligus untuk membujuk masyarakat agar mau memanfaatkan bahan pustaka dan sebagai tempat untuk rekreasi. Hasil dari sebuah promosi tumbuhnya kesadaran sampai pada suatu tindakan pemanfaatan perpustakaan.

Banyak jenis promosi yang dapat diterapkan dalam sebuah perpustakaan. Untuk memilih bentuk promosi yang tepat pada perpustakaan maka diperlukan strategi, karena dengan penggunaan strategi yang tepat akan mengurangi kerugian yang disebabkan oleh promosi yang tidak efektif. Tujuan dari promosi yang ditetapkan secara jelas, di dalamnya mencakup hal memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan, serta menyiapkan informasi yang lebih banyak.

Iklan melalui radio merupakan pilihan yang tepat untuk menjangkau konsumen di daerah tertentu, termasuk di daerah pedalaman. Dengan memilih tipe *program* dan *segmen* radio yang sesuai, pengiklan bisa lebih fokus untuk memperkenalkan apa yang menjadi topik produk atau jasa sesuai dengan tingkatan usia pendengar. Kelebihan lain dari radio adalah singkatnya waktu untuk mempersiapkan materi iklan. Materi pun bisa dikemas atau dibawakan dengan gaya bahasa sedemikian rupa, termasuk menggunakan bahasa daerah setempat sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar dengan baik.

Perpustakaan Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan Perpustakaan Umum yang berada di bawah naungan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten

Lima Puluh Kota. Berdiri pada bulan Januari 2009 dan memiliki lokasi gedung Perpustakaan di Kecamatan Harau yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota, selalu melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan mutu pelayanan serta memiliki koleksi yang berjumlah 8.493 judul dan 14.475 eksemplar, dengan jumlah anggota sampai tahun 2016 sebanyak 1.139 orang. Prestasi yang telah dicapai adalah penghargaan Harapan II Lomba Perpustakaan Kabupaten/Kota Tingkat Provinsi Sumatera Barat. Statistik pengunjung perpustakaan dari tahun 2010 sampai dengan 2011 menunjukkan angka yang cukup rendah dengan jumlah kunjungan selama tiga tahun sebanyak 2.372 orang, mengingat sasaran pemustaka khususnya yang berada direntang usia sekolah 5-18 tahun cukup banyak, yaitu berjumlah 15.469 jiwa.

Kondisi kunjungan pemustaka yang tidak sebanding dengan jumlah penduduk terutama penduduk usia pelajar tersebut menjadi perhatian khusus bagi Perpustakaan Umum Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk meningkatkan gemar baca dan kunjungan masyarakat umumnya dan pelajar ke Perpustakaan Umum Kabupaten Lima Puluh Kota, maka disusun beberapa strategi promosi agar perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat informasi dan inovasi. Awalnya promosi melalui media cetak dipilih, yaitu berupa berita yang dirilis di koran lokal. Berita ini dibuat setelah perpustakaan selesai melaksanakan kegiatan, baik itu kegiatan lomba, bimbingan teknis, serta kegiatan yang berkaitan dengan program perpustakaan serta bekerjasama dengan Bagian Humas dan Protokoler Sekretariat Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Brosur dan *banner* juga dijadikan sebagai bentuk promosi, dengan mencetak brosur sebanyak 1.000 buah untuk satu tahun dan disebar saat melakukan kunjungan perpustakaan keliling, membagikan kepada pemustaka yang datang ke perpustakaan, saat mengikuti acara pameran Pekan Budaya. *Banner* dicetak untuk memberikan informasi mengenai standar pelayanan, selain itu untuk mengikuti perkembangan teknologi, Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota juga membuat *website* sebagai bentuk promosi. *Website* ini mulai dipergunakan sejak awal tahun 2014 dan dapat diakses melalui www.kpad-limapuluhkota.com. *Website* ini berisi informasi mengenai profil Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Lima Puluh Kota serta kegiatan yang telah dilaksanakan perpustakaan.

Dengan berbagai promosi yang dilakukan sebelumnya, ternyata belum memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah kunjungan dan kegemaran membaca bagi masyarakat umumnya dan pelajar khususnya di lingkungan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, dan diputuskan untuk melakukan inovasi dengan berpromosi melalui siaran radio.

Apapun bentuk dan media yang digunakan untuk kegiatan promosi sangatlah berperan untuk menarik perhatian pemustaka agar datang berkunjung ke perpustakaan. Hal ini merupakan hal yang penting untuk memberikan layanan prima dari perpustakaan kepada pemustaka agar merasakan nyaman, puas, dan senang.

Rumusan Masalah

Karya tulis ini memaparkan bagaimana usaha promosi yang dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota melalui radio untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan kegemaran membaca masyarakat dan pelajar di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan adalah untuk memberitahukan promosi yang telah dilakukan melalui siaran radio beserta dampaknya terhadap kunjungan dan kegemaran membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Metode Penulisan

Karya tulis disusun berdasarkan observasi lapangan dan pengumpulan data sesuai dengan tugas yang penulis laksanakan sehari-hari di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Lima Puluh Kota.

Pembahasan

Pengertian Perpustakaan Umum

Menurut Standar Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota, perpustakaan diperuntukkan bagi masyarakat luas di daerah Kabupaten/Kota sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi. Seluruh kegiatan pada perpustakaan umum disiapkan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan Pemustaka untuk memanfaatkan seluruh sumber-sumber informasi, fasilitas, dan layanan yang telah disiapkan perpustakaan di masing-masing Kabupaten/Kota

Iklan Radio

Radio merupakan media yang memiliki jangkauan selektif terhadap segmen pasar tertentu. Sebagai media radio memiliki segmen tersendiri karena meskipun teknologi sudah canggih, tetapi radio masih memiliki tempat tersendiri pada masyarakat. Menurut pakar Komunikasi Indonesia, Dr. Alwi Dahlan (Rhenald Kasali, 1992:123-124) masa depan radio Indonesia memberi harapan cukup cerah karena beberapa faktor: 1) kemampuan masyarakat, 2) perkembangan daerah, 3) budaya dengar, 4) pertumbuhan penduduk, 5) perubahan psikologi masyarakat, dan 6) laju pertumbuhan.

Dalam hal kemampuan masyarakat, meskipun keadaan perekonomian dan indeks penggunaan media dalam masyarakat Indonesia sekarang jauh lebih baik, televisi dan surat kabar masih belum menjangkau secara merata seluruh lapisan masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan daerah, kebudayaan radio telah mengakar pada masyarakat luas sehingga dapat mendorong perubahan peradaban masyarakat. Meski bukan merupakan media utama, radio tidak akan ditinggalkan oleh para pendengarnya.

Keadaan ini didukung oleh budaya dengar masyarakat Indonesia. Budaya komunikasi masyarakat Indonesia dewasa ini, seperti dalam masyarakat tradisional umumnya, masih ditandai dengan menonjolnya budaya dengar.

Selain itu, pertumbuhan penduduk merupakan potensi besar bagi semua media. Jumlah penduduk yang ini akan semakin menyebar dan mengisi daerah-daerah baru yang selama ini masih kosong dan terpencar. Ini berarti akan terbuka kesempatan bagi stasiun siaran yang baru dan perluasan pasar atau daerah sasaran bagi radio siaran yang telah ada di daerah terpencil.

Mobilitas dan perubahan peradaban yang cepat dapat menimbulkan keterasingan, perasaan tercabut dari akarnya, dan terdampar di lingkungan sosial budaya yang asing. Bagi orang seperti ini, radio merupakan pengganti komunikasi dan dukungan interpersonal yang hilang. Radio menjadi teman dalam mengisi suatu kehidupan keterasingan seseorang.

Industri media radio kini makin cenderung mengarah kepada spesialisasi. Berdasarkan kelompok pendengarnya, radio dapat diklasifikasikan atas, *talks programs* dan *news*. *Ethnic*, pada klasifikasi radio memiliki spesialisasi berupa siaran kedaerahan yang menyiarkan tentang kesenian daerah dan penyiarannya menggunakan logat kedaerahan. *Contemporary*, pada klasifikasi ini siarannya sama dengan siaran-siaran tangga lagu, seperti *American 40*, *rock and roll*, *jazz*, musik rakyat, dan lain-lain. Siaran ini efektif bagi anak-anak muda dan yang terakhir klasifikasi radio berupa *good music*, radio ini menyiarkan musik-musik serius, semi klasik, opera, dan lainnya, yang dinikmati oleh orang-orang profesional.

Menurut Sulisty Basuki (1993:286) juga menyebutkan beberapa media yang dapat digunakan perpustakaan dalam melakukan promosi antara lain melalui nama dan logo, poster dan leaflet, pameran, ceramah, dan iklan melalui media cetak dan media elektronik.

Pengaruh Iklan Radio terhadap Kunjungan dan Kegemaran Membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang informasi dan ilmu pengetahuan akan tetap ada dan makin berkembang karena pada dasarnya semua orang membutuhkan informasi dan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhannya. Pada saat ini tidak seorangpun yang tidak membutuhkan sebuah informasi dan perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi. Namun pada kenyataannya ada sebagian masyarakat yang tidak mengerti akan fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi. Hal ini lah yang terjadi pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, semenjak berdiri pada tahun 2009 dan resmi dibuka untuk layanan masyarakat umum, sampai dengan tahun 2013 jumlah kunjungan pemustaka tidaklah sesuai dengan apa yang diharapkan. Kurangnya kunjungan pemustaka ke perpustakaan tidak bisa disimpulkan karena rendahnya kegemaran membaca masyarakat yang berada di lingkungan perpustakaan. Setelah dilakukan pendekatan, terutama masyarakat kelompok usia pelajar, dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai perpustakaan pada saat melakukan kunjungan perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah dan Nagari didapatlah jawaban, bahwa yang membuat mereka tidak datang berkunjung ke perpustakaan bukanlah karena kurangnya kegemaran dalam membaca dan tidak butuh

akan sebuah informasi, tetapi penyebab utamanya karena ketidaktahuan mereka akan keberadaan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan dari hasil survey secara singkat tersebut, perpustakaan mulai menjadikan permasalahan ini sebagai bagian penting yang harus diselesaikan, fungsi dari sebuah perpustakaan haruslah dikembalikan sebagai pusat informasi dan pusat belajar. Maka pada awal tahun 2014 teretuslah ide untuk merancang sebuah iklan dengan model dan media yang berbeda. Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota memulai iklan melalui radio sebagai strategi untuk meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka ke perpustakaan, meskipun telah dilakukan promosi-promosi dengan cara yang lain seperti brosur, lomba, dan kunjungan ke sekolah-sekolah serta Nagari. Iklan radio ini dipilih karena akses radio terhadap masyarakat luas lebih jauh jangkauannya dan sarana untuk mengakses informasi melalui radio pun lebih mudah didapat oleh masyarakat, jadi radio dianggap memiliki efektifitas yang tinggi untuk menyampaikan sebuah informasi berupa iklan.

Tujuan perpustakaan umum daerah Kabupaten Lima Puluh Kota melakukan promosi melalui radio antara lain untuk memberitahukan di mana lokasi keberadaan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, memperkenalkan layanan yang ada pada perpustakaan, serta memberikan informasi terkait dengan syarat keanggotaan yang meliputi syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan, siapa saja yang bisa menjadi anggota perpustakaan dan bahan perpustakaan apa saja yang dimiliki oleh Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. Hasil yang diharapkan dari iklan melalui radio ini adalah tumbuhnya kesadaran sampai dengan tindakan dari masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Iklan radio yang dibuat oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Lima Puluh Kota disiarkan melalui radio Harau FM. Radio ini dipilih dengan pertimbangan antara lain radio Harau FM merupakan radio tertua di wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota, memiliki jangkauan siaran yang cukup luas dengan radius siaran mencapai 75 KM, serta memiliki berbagai acara yang diperuntukkan untuk berbagai lapisan masyarakat, mulai dari tingkat pelajar hingga masyarakat umum.

Iklan yang disiarkan dirancang dengan dialog yang menggunakan bahasa daerah agar pesan yang disampaikan melalui iklan ini bisa cepat ditangkap oleh pendengarnya, setelah itu ada sebuah dialog sebagai penyampaian informasi dengan menggunakan bahasa Indonesia agar informasi umum mengenai perpustakaan dapat tersampaikan. Iklan radio ini disiarkan dua kali dalam sehari, yaitu pada jam 17.00 WIB dan jam 20.00 WIB. Jadwal siar ini dipilih berdasarkan pertimbangan dari pihak radio karena pada jam-jam tersebut banyak pelajar ataupun masyarakat luas yang mengakses informasi melalui Radio Harau FM. Selain iklan radio secara rutin, perpustakaan juga pernah mengadakan dialog interaktif yang dilakukan dalam rangka mempromosikan keberadaan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. Dalam dialog tersebut dihadirkan pejabat perpustakaan menjawab pertanyaan yang datang dari pendengar Harau FM, komunikasi dilakukan dengan menggunakan pesawat telepon. Dialog interaktif ini sekaligus untuk membagi informasi kepada pemustaka mengenai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Setelah Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota memulai promosi melalui radio Harau FM, ternyata hasil yang dicapai menunjukkan hasil seperti yang diharapkan. Kunjungan pemustaka ke Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota mulai meningkat, setiap harinya selalu didatangi pemustaka dengan jumlah yang jauh lebih banyak dibandingkan sebelum adanya iklan di radio Harau FM. Pemustaka tidak hanya datang dari masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Lima Puluh Kota saja, tetapi banyak juga yang berasal dari kota tetangga, yaitu Kota Payakumbuh. Pemustaka yang datang didominasi oleh pemustaka tingkat pelajar, sesuai dengan harapan perpustakaan pada saat memutuskan untuk memulai iklan melalui radio Harau FM. Tercatat jumlah kunjungan pemustaka dari tahun 2014 hingga Mei 2016 sebanyak 7.088 orang, dengan jumlah Pemustaka tingkat pelajar mencapai 3.845 orang. Sedangkan untuk jumlah peminjaman yang tercatat dari tahun 2014 sampai dengan bulan Mei 2016 sebanyak 7.751 pinjaman. Selain kunjungan rutin pemustaka yang bersifat pribadi, Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota juga mulai kedatangan rombongan mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan tingkat Sekolah Dasar, mereka datang

dengan bimbingan guru sekolah yang bertujuan untuk memperkenalkan peran dan fungsi perpustakaan kepada siswa didik.

Dari sinilah Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota mulai berkesimpulan bahwa iklan melalui radio masih bisa dianggap efektif dan tepat sasaran karena sampai saat ini radio masih merupakan salah satu sumber informasi yang berperan bagi masyarakat luas karena untuk mengakses radio lebih mudah dibandingkan media elektronik yang lainnya.

Hasil yang dicapai ini tidak lepas dari usaha yang terus dilakukan oleh Perpustakaan, agar semakin menarik perhatian pelajar dan dijadikan tempat rekreasi. Semua koleksi perpustakaan yang telah diolah dan disediakan untuk kebutuhan pemustaka dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota telah memiliki banyak bahan koleksi dari berbagai macam disiplin ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sehingga para pelajar menjadi senang untuk mengunjungi perpustakaan karena mereka bisa mendapatkan berbagai macam bacaan alternatif selain buku pelajaran. Setiap tahunnya perpustakaan umum daerah Kabupaten Lima Puluh Kota melakukan penambahan bahan pustaka, dengan selalu mempertimbangkan usulan dari pemustaka, usulan berupa angket yang disebar kepada pemustaka yang datang berkunjung ke perpustakaan umum daerah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dalam bidang layanan perpustakaan terus berbenah, pada saat ini Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota telah beralih secara keseluruhan dari yang manual ke otomatis. Sebagian dari koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan umum telah masuk ke dalam Katalog Induk Nasional, Perpustakaan Nasional, dan pada tahun 2013 Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota mendapat peringkat Harapan II Perpustakaan Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Barat.

Penutup

Kesimpulan

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, perpustakaan ikut berperan serta dalam mewujudkan manusia yang mempunyai wawasan luas. Namun pada kenyataan sebagian masyarakat kurang menyadari arti penting dari sebuah perpustakaan. Untuk itu sebuah

perpustakaan harus melakukan perubahan termasuk dalam mempromosikan keberadaan perpustakaan tersebut. Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota sebenarnya sudah pernah melakukan promosi dengan berbagai metode promosi baik melalui media cetak, banner, website dan pameran, tetapi hasil yang dicapai belumlah maksimal. Iklan melalui media elektronik yakni radio memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kunjungan dan kegemaran membaca di lingkungan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, khususnya dari kalangan pelajar. Untuk ke depannya masih perlu ditingkatkan promosi perpustakaan tersebut agar perpustakaan bisa terus berjalan sesuai dengan fungsinya.

Saran

1. Keberhasilan sebuah promosi tidak diukur dari banyaknya melakukan promosi, tetapi lebih kepada promosi yang tepat sasaran sesuai dengan apa yang menjadi tujuan promosi tersebut.
2. Untuk melakukan sebuah promosi yang bagus memang harus dialokasikan secara khusus agar strategi yang telah direncanakan dapat berjalan secara maksimal.
3. Promosi harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan harus memiliki inovasi agar masyarakat tidak merasa bosan dengan yang kita hadirkan.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2015). *Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Angka*.
- Kasali, Rhenald. (1993). *Manajemen Periklanan, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Utama Graffiti.
- Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, Pawit M. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.